

Pemahaman Pendidikan Dalam Surah Madaniyah: Analisis QS. Mujaadalah Ayat 11 Berdasarkan Karakteristik Makkiyah Dan Madaniyah

Andi Rafiqah Rahmah¹, Achmad Abubakar², Hamka Ilyas³

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

E-mail : andirafiqah30@gmail.com, achmad.abubakar@uin-alauddin.ac.id,
hamka.ilyas@uin-alauddin.ac.id

Article History:

Received: 30 Desember 2024

Revised: 15 Januari 2025

Accepted: 18 Januari 2025

Keywords: Pendidikan Islam, QS. al-Mujaadalah, Pendidikan Karakter, Surah Madaniyah, Implikasi Pendidikan Modern.

Abstract: Pendidikan dalam Islam memiliki kedudukan yang sangat penting, tidak hanya sebagai sarana untuk mencapai kesuksesan duniawi tetapi juga untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Surah al-Mujaadalah ayat 11, yang diturunkan di Madinah, mengandung pesan penting terkait pendidikan, yaitu penghormatan terhadap ilmu pengetahuan dan pendidikan karakter. Ayat ini menegaskan bahwa orang-orang yang beriman dan berilmu akan diangkat derajatnya di sisi Allah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam QS. al-Mujaadalah ayat 11, dengan mempertimbangkan karakteristik surah Makkiyah dan Madaniyah, serta implikasinya dalam praktik pendidikan modern. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi literatur, yang mencakup analisis teks Al-Qur'an, tafsir, dan jurnal terkait pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dalam Islam, seperti yang dijelaskan dalam QS. al-Mujaadalah ayat 11, harus mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai moral dan etika. Pendidikan ini tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan individu yang cerdas tetapi juga berbudi pekerti luhur. Implikasi dari pemahaman ini dalam pendidikan modern adalah perlunya pengembangan kurikulum yang mengutamakan integrasi antara pengetahuan dan karakter, penerapan teknologi dalam pendidikan yang beretika, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan dialogis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan Islam yang relevan dan aplikatif di era modern.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam kehidupan manusia, dan dalam konteks Islam, pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting. Al-Qur'an, sebagai kitab suci umat Islam, menekankan pentingnya pendidikan melalui berbagai ayat yang mengandung pesan-pesan moral, etika, dan pengetahuan. Dalam hal ini, Surah Madaniyah, yang diturunkan setelah hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah, sering kali berisi petunjuk yang lebih spesifik mengenai kehidupan sosial, ekonomi, dan politik umat Islam. Salah satu ayat yang menjadi perhatian dalam konteks pendidikan adalah QS. Mujaadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Terjemahan:

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.)

Ayat ini menunjukkan pengakuan Allah terhadap pentingnya ilmu pengetahuan dan pendidikan dalam membentuk kualitas individu dan masyarakat. Dengan demikian, pendidikan dalam Islam tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mencapai kesuksesan duniawi, tetapi juga sebagai sarana untuk meraih kebahagiaan spiritual dan mendekatkan diri kepada Sang Pencipta.¹

Surah al-Mujaadalah, yang terdiri dari 22 ayat yang diturunkan di Madinah dan berfokus pada berbagai isu sosial dan pendidikan yang dihadapi oleh masyarakat muslim. Dalam surah al-Mujadalah ayat 11 menekankan pentingnya ilmu dan pendidikan dalam membentuk individu yang berkarakter. Dalam ayat tersebut, Allah SWT berfirman bahwa orang-orang yang beriman dan berilmu akan mendapatkan derajat yang lebih tinggi. Ini menunjukkan bahwa pendidikan bukan hanya sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga merupakan sarana untuk meningkatkan derajat dan martabat individu di hadapan Allah SWT. Dalam karakteristik surah Makkiah dan Madaniyah, surah al-Mujaadalah memiliki pendekatan yang lebih kompleks dan terintegrasi. Surah Madaniyah cenderung memberikan penekanan pada aspek sosial, hukum, dan pendidikan, yang mencerminkan kebutuhan masyarakat yang lebih beragam setelah hijrah ke Madinah (Gufran Mursyid & Awaliyah, 2021). Oleh karena itu, analisis terhadap QS. al-Mujaadalah ayat 11 sangat penting untuk memahami bagaimana pendidikan diposisikan dalam konteks masyarakat Madaniyah

Kesenjangan ini juga terlihat dalam literatur yang ada, di mana banyak peneliti lebih fokus pada analisis ayat-ayat Makkiah tanpa memberikan perhatian yang cukup pada ayat-ayat Madaniyah. Padahal, ayat-ayat Madaniyah, seperti QS. Mujaadalah, memberikan wawasan yang berharga tentang pendidikan dalam konteks kehidupan sosial dan interaksi antar individu. Dalam konteks ini, penting untuk mengidentifikasi bagaimana pendidikan dalam surah Madaniyah dapat memberikan kontribusi terhadap pembentukan masyarakat yang lebih baik. Selain itu, adanya perbedaan karakteristik antara ayat-ayat Makkiah dan Madaniyah juga menciptakan tantangan dalam pemahaman pendidikan. Ayat-ayat Makkiah lebih bersifat universal dan menyentuh aspek spiritual, sedangkan ayat-ayat Madaniyah lebih spesifik dan kontekstual, mencerminkan kondisi sosial dan politik pada masa Nabi Muhammad di Madinah..

Pentingnya pendidikan dalam Surah al-Mujaadalah juga dapat dilihat dari perspektif

¹Yusuf Al-Qaradawi, Islamic Education: A Comprehensive Approach. International Journal of Islamic Education. vol. 1, no. 1, 2017. [Link](<https://www.ijie.org/>)

pendidikan karakter. Pendidikan karakter dalam Al-Qur'an tidak hanya berfokus pada pengajaran moral, tetapi juga pada pengembangan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. (Oktafiana et al., 2023) Dalam hal ini, QS. Mujaadalah ayat 11 menjadi salah satu rujukan penting dalam membangun pendidikan yang berorientasi pada karakter. Dalam penelitian ini, penulis akan membahas lebih dalam mengenai pemahaman pendidikan dalam Surah al-Mujaadalah, khususnya pada ayat 11, dengan mempertimbangkan karakteristik Makkiah dan Madaniyah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan Islam yang lebih relevan dan aplikatif di era modern.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi literatur. Data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk Al-Qur'an, tafsir, dan jurnal yang membahas pendidikan dalam Al-Qur'an. Analisis dilakukan dengan cara mengkaji teks QS. Mujaadalah ayat 11 dan menghubungkannya dengan karakteristik surah Makkiah dan Madaniyah serta pendidikan saat ini pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif dengan analisis teks yang mendalam terhadap Surah Mujaadalah, khususnya ayat 11. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami makna pendidikan yang terkandung dalam ayat tersebut dengan mempertimbangkan konteks historis dan karakteristik dari surah Madaniyah. Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur yang mencakup teks Al-Qur'an, tafsir, dan berbagai jurnal. Data ini akan dianalisis menggunakan pendekatan hermeneutik, yaitu pemahaman terhadap teks dengan mempertimbangkan konteks sosial dan budaya pada saat ayat tersebut diturunkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Surah Makkiah dan Madaniyah

Surah Makkiah dan Madaniyah memiliki karakteristik yang berbeda, yang mempengaruhi pesan dan konteks pendidikan yang disampaikan. Surah Makkiah umumnya lebih menekankan pada aspek akidah, iman, dan tauhid, sedangkan surah Madaniyah lebih fokus pada aspek hukum, sosial, dan etika. Menurut Hasan karakteristik ini terlihat jelas dalam tema dan gaya bahasa yang digunakan. Surah Al-Mujaadalah, sebagai surah Madaniyah, membawa pesan-pesan yang relevan dengan kehidupan sosial masyarakat Muslim di Madinah, yang telah memiliki struktur sosial yang lebih kompleks. (Susanti et al., 2024)

Dalam QS. Mujaadalah, terdapat penekanan pada interaksi sosial dan pentingnya ilmu pengetahuan. Ayat 11 menyatakan bahwa "Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat." Ini menunjukkan bahwa pendidikan dan pengetahuan memiliki kedudukan tinggi dalam masyarakat. Hal ini sejalan dengan pandangan (Choli, 2005) yang menyatakan bahwa pendidikan dalam Islam harus mampu membentuk individu yang berakhlak dan berilmu.

Dalam analisis lebih mendalam, perbedaan antara Surah Makkiah dan Madaniyah bukan hanya sekadar perbedaan tema, tetapi juga mencerminkan perkembangan spiritual dan sosial umat Islam. Surah Makkiah berfungsi sebagai landasan yang kokoh untuk membangun keyakinan, sedangkan Surah Madaniyah memberikan panduan tentang bagaimana menerapkan keyakinan tersebut dalam kehidupan nyata. Ini adalah proses yang saling melengkapi, di mana iman dan tindakan harus berjalan beriringan.

Sebagai contoh, sebagaimana Surah Al-Baqarah, yang merupakan salah satu surah Madaniyah, mengandung banyak hukum yang berkaitan dengan ibadah, transaksi ekonomi, dan interaksi sosial. Ini menunjukkan bahwa setelah fondasi iman terbentuk melalui surah-surah Makkiah, umat Islam perlu diberi panduan tentang bagaimana menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Kita juga dapat melihat bagaimana surah-surah ini berfungsi sebagai alat pendidikan. Surah Makkiah berperan dalam membentuk dasar-dasar iman,

.....

sedangkan Surah Madaniyah berfungsi sebagai panduan praktis untuk menerapkan iman tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ini menunjukkan bahwa pendidikan dalam Islam tidak hanya terbatas pada aspek akademis, tetapi juga mencakup pembentukan karakter dan akhlak.

Nilai-nilai Pendidikan dalam QS. Mujaadalah Ayat 11

Dalam surah al-Mujaadalah ayat 11 menyatakan:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“.....Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kalian kerjakan.”

Ayat ini mengandung beberapa nilai pendidikan yang penting, yaitu penekanan pada ilmu sebagai sumber kehormatan. Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya dilihat dari segi akademik, tetapi juga dari segi moral dan etika. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kesadaran sosial. Pendidikan karakter dalam Al-Qur'an sangat penting untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral.(Mahmudi, 2023)

QS. Mujaadalah ayat 11 mengajak umat untuk terus belajar dan meningkatkan pengetahuan. Dalam konteks pendidikan modern, hal ini menjadi sangat relevan, di mana akses terhadap informasi dan pendidikan semakin mudah. Pendidikan dalam Al-Qur'an mendorong umat untuk tidak hanya puas dengan ilmu yang dimiliki, tetapi terus berusaha untuk belajar dan berkembang.(Wakka, 2020)

Implikasi Pemahaman Pendidikan dalam Praktik Pendidikan Modern

Pemahaman pendidikan yang terkandung dalam QS. Mujaadalah memiliki implikasi yang signifikan terhadap praktik pendidikan modern. Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, pendidikan harus mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Pendidikan Islam harus mampu menjawab tantangan zaman, termasuk dalam aspek teknologi dan informasi.² Oleh karena itu, pemahaman tentang nilai-nilai pendidikan dalam Al-Qur'an, termasuk dalam QS. Mujaadalah, menjadi sangat penting. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu membentuk individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak mulia.(Adil Winata Surya Pratama et al., 2024)

Pemahaman terhadap nilai-nilai pendidikan dalam QS. Mujaadalah memiliki implikasi yang signifikan dalam praktik pendidikan modern, yaitu:

1. Pendidikan Islam harus mengedepankan integrasi antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai moral. Ini berarti bahwa kurikulum pendidikan harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan karakter dan etika. Pendidikan yang baik harus mampu membentuk individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak.³
2. Pendidikan modern perlu mengadopsi pendekatan yang lebih inklusif dan dialogis. Dalam konteks masyarakat yang beragam, penting untuk menciptakan ruang bagi diskusi dan pertukaran ide. QS. Mujaadalah mengajarkan bahwa perbedaan pendapat adalah hal yang wajar, dan dialog yang konstruktif dapat menghasilkan solusi yang lebih baik. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa harus diterapkan dalam sistem pendidikan.⁴

² Nurcholish Madjid. Islam, Kemodernan, dan Pendidikan. (Jakarta: Paramadina. 2013), h. 102-115.

³ Suhaili. Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan dalam Al-Qur'an. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 200-215.

⁴ Zainal Abidin. Metodologi Pendidikan dalam Islam. (Jakarta: Prenadamedia Group.) h. 120-135.

3. Penerapan teknologi dalam pendidikan juga harus didasarkan pada nilai-nilai Islam. Dalam era digital ini, teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan. Namun, penggunaannya harus tetap mengedepankan etika dan moral. Pendidikan yang berbasis teknologi harus mampu menanamkan nilai-nilai kebaikan dan menjauhkan siswa dari konten yang negatif⁵
4. Pendidikan karakter harus menjadi bagian integral dari setiap kurikulum. Dalam konteks ini, QS. Mujaadalah memberikan dasar yang kuat untuk mengembangkan program pendidikan karakter yang efektif. Pendidikan karakter tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan individu yang beretika, tetapi juga untuk membangun masyarakat yang harmonis dan saling menghormati⁶

Pemahaman terhadap pendidikan dalam Islam, khususnya yang terkandung dalam QS. Mujaadalah, harus menjadi acuan bagi para pendidik dan pembuat kebijakan. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan Islam ke dalam praktik pendidikan modern, diharapkan akan lahir generasi yang tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat.

Salah satu implikasi utama dari pemahaman pendidikan dalam QS. Mujaadalah adalah perlunya integrasi antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai moral. Pendidikan modern sering kali terjebak dalam pengajaran yang bersifat teoritis dan akademis, tanpa memperhatikan aspek moral dan etika. Pendidikan harus mampu membentuk karakter individu agar tidak hanya menjadi manusia yang cerdas, tetapi juga manusia yang berakhlak baik.⁷

Contoh penerapan implikasi ini dapat dilihat dalam pengembangan kurikulum pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter. Banyak sekolah di Indonesia yang mulai menerapkan pendidikan karakter dalam kurikulumnya, dengan tujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya pintar, tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam QS. Mujaadalah, di mana pendidikan harus mampu mengangkat derajat individu melalui ilmu pengetahuan dan moralitas.

Sebagai ilustrasi, kita dapat melihat bagaimana sekolah-sekolah yang menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) memberikan ruang bagi siswa untuk berkolaborasi dan berbagi ide. Dalam metode ini, siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari teman-teman sebayanya. Hal ini menciptakan dinamika interaksi yang positif dan memperkuat penghormatan terhadap ilmu pengetahuan. Ketika siswa merasa dihargai, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan potensi diri mereka.

Pendidikan yang inklusif juga menjadi salah satu implikasi penting dari pemahaman pendidikan dalam QS. Mujaadalah. Dalam dunia yang semakin kompleks dan beragam, pendidikan mampu menjangkau semua lapisan masyarakat, tanpa terkecuali. Ini berarti bahwa setiap individu, terlepas dari latar belakang sosial, ekonomi, atau budaya, harus memiliki akses yang sama terhadap pendidikan berkualitas. Dalam konteks ini, teknologi informasi memainkan peran yang sangat penting. Penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat membantu memperluas akses dan memberikan kesempatan belajar yang lebih luas bagi semua orang.

Pemahaman pendidikan dalam QS. Mujaadalah memberikan landasan yang kuat untuk merancang praktik pendidikan yang relevan dan efektif di era modern. Pendidikan harus mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai moral dan etika, menciptakan lingkungan yang mendukung penghormatan terhadap orang berilmu, serta memastikan akses pendidikan

⁵ F. M. Murtadha Muthahhari. Pendidikan dan Kebudayaan dalam Islam. (Yogyakarta: LKiS, 2019), h. 55-70.

⁶ H. Abdurrahman Wahid. (2017). Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an. (Jakarta: Mizan, 2017), h. 88-100.

⁷ M. Abdurrahman. Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018) h.150-165.

yang inklusif bagi semua lapisan masyarakat. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan mengembangkan karakter siswa, kita dapat menciptakan individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak mulia. Melalui kolaborasi dan komitmen bersama, kita dapat mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing di masa depan.

KESIMPULAN

Dari analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa bahwa karakteristik Surah Makkiyah dan Madaniyah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konteks pendidikan dalam Islam. Surah Makkiyah, yang diturunkan sebelum Nabi Muhammad SAW hijrah ke Madinah, berfungsi sebagai fondasi iman. Dalam surah-surah ini, tema utama yang dibahas adalah keimanan, ketauhidan, dan penguatan spiritual. Misalnya, Surah Al-Ikhlash menegaskan pentingnya memahami konsep ketuhanan yang esa, yang menjadi dasar bagi setiap Muslim dalam membangun keyakinan mereka. Surah Makkiyah juga sering kali berisi narasi sejarah para nabi dan umat terdahulu, yang memberikan pelajaran berharga tentang ketahanan iman dalam menghadapi tantangan.

QS. Mujaadalah ayat 11 mengandung nilai-nilai pendidikan yang sangat penting, seperti penghormatan terhadap ilmu, pentingnya pendidikan karakter, dan dorongan untuk terus belajar. Karakteristik surah Madaniyah yang lebih fokus pada aspek sosial dan etika memberikan konteks yang relevan untuk pemahaman pendidikan dalam Islam. Implikasi dari pemahaman ini sangat penting untuk diterapkan dalam praktik pendidikan modern, terutama dalam menciptakan individu yang berilmu dan berakhlak mulia. Pendidikan dalam Islam tidak hanya sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga penghormatan terhadap proses belajar dan pengajar. Dalam konteks ini, kita bisa melihat betapa pentingnya menciptakan lingkungan yang mendukung bagi para pelajar dan pengajar.

Implikasi dari pemahaman ini menunjukkan bahwa pendidikan harus mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai moral dan etika. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan dalam Islam yang tidak hanya bertujuan untuk membentuk individu yang cerdas, tetapi juga individu yang berakhlak mulia. Misalnya, pendidikan di pesantren sering kali menggabungkan pengajaran ilmu agama dengan ilmu umum, sehingga santri tidak hanya memahami ajaran Islam, tetapi juga memiliki pengetahuan yang luas tentang dunia. Dengan cara ini, mereka dapat berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya. (2020). Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Adil Winata Surya Pratama, Intan Nuraini, Tuti Adhi Thama, Mochamad Hardiansyah, & Milana Abdilah Subarkah. (2024). Pendidikan Karakter Al-Islam Kemuhammadiyah di Era Disrupsi. *Masterpiece: Journal of Islamic Studies and Social Sciences*, 2(1), 13–22. <https://doi.org/10.62083/zrqk1m91>
- Abdurrahman, M. Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018)
- Aulia Dini Hanipah, Titan Nurul Amalia, & Dede Indra Setiabudi. (2022). Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif. *Education : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(1), 41–51. <https://doi.org/10.51903/education.v2i1.148>
- Choli, I. (2005). (2005). Pembentukan karakter melalui pendidikan islam. *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam*, 01, 1–17.
- Gufran Mursyid, K., & Awaliyah, M. (2021). Makkiyah Dan Madaniyah Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Dan Keagamaan*, 9(01).
- Mahmudi. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Karakter yang Unggul.

Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam, 3(6), 20–26.

Madjid, Nurcholish. (2013). *Islam, Kemodernan, dan Pendidikan*. Jakarta: Paramadina.

Oktafiana, D., Islam, U., Sulthan, N., Syaifuddin, T., Rohim, J. A., Marsyalena, J. R., Sulthanthaha, N., Jambi, S., & Anwar, K. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Menurut Al-Qur'an. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(5), 403–417. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i5>

Abidin, Zainal Metodologi Pendidikan dalam Islam. Jakarta: Prenadamedia Group, 2020

Suhaili. Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan dalam Al-Qur'an. Jakarta: Bumi Aksara, 2016

Susanti, N., Setiawati, E., & Siregar, S. W. (2024). Integrasi Ilmu Dan Pendidikan Dalam Islam Surah Al-Mujadillah Ayat 11. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(4), 1–9.

Wakka, A. (2020). Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran. *Education and Learning Journal*, 1(1), 82. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i1.43>

Muthahhari, F. M. Murtadha. Pendidikan dan Kebudayaan dalam Islam. Yogyakarta: LKiS, 2019

Wahid, H. Abdurrahman. Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an. Jakarta: Mizan, 2017